

Pengaruh sektor industri terhadap ketahanan ekonomi regional

Edy Hartono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=71429&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini berupaya menjelaskan bagaimana pengaruh industri terhadap ketahanan daerah. Tekanan penelitian ini pada bagaimana pengaruh pengembangan industri pengolahan besar dan sedang di propinsi Jawa Timur dilihat dari aspek ketahanan ekonomi regional.

Temuan penting dalam penelitian ini adalah model regresi ganda nilai tambah industri pengolahan di propinsi Jawa Timur dengan model $\ln Y = -1,5826 + 0,7549 \ln (TA) + 1,2648 \ln (N) + 0,2939 \ln (FS)$. Secara statistik dari ketiga variabel bebas masing-masing perubahan teknologi (TA), jumlah perusahaan bersaing (N), dan jumlah perusahaan modal asing (FS) telah memberikan sumbangan (koefisien determinasi) terhadap nilai tambah ($\ln Y$) sebesar 99,71%. Sisanya sebesar 0,29% disebabkan oleh variabel lain yang tidak atau belum masuk dalam model.

Selanjutnya dalam peranan pengembangan sektor industri pengolahan besar dan sedang terhadap ketahanan ekonomi regional, dengan melakukan peningkatan pada nilai tambah yang dihasilkan, tetap memperhatikan terwujudnya kebutuhan keseimbangan hidup dengan tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan dapat diarahkan pada maksimalisasi martabat manusia, berarti akan memberikan sumbangan terhadap pendapatan daerah propinsi Jawa Timur dan berpengaruh positif terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Produk Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Nasional Indonesia (PNB).

Dengan demikian, akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap Ketahanan Ekonomi Regional khususnya di Propinsi Jawa Timur. Sedangkan hubungan pengembangan sektor industri terhadap pemerataan pendapatan, diperoleh gambaran bahwa tingkat kesenjangan atau ketidakmerataan pendapatan di propinsi Jawa Timur sampai pada tahun 2000 masih terlihat belum merata dengan angka Gini sebesar 0,56 pada tahun 1996 dan sebesar 0,41 pada tahun 2000. Walaupun selama tahun 1996-2000 tingkat pendapatan di propinsi Jawa Timur masih belum merata, tetapi dengan melihat perkembangan angka Gini memberikan indikasi bahwa penurunan angka Gini pada tahun 2000 berarti distribusi pendapatan di propinsi Jawa Timur mengalami pemerataan yang relatif lebih baik, jika dibandingkan pada 1996. Kondisi yang demikian, memberikan pengaruh yang positif terhadap ketahanan daerah. Sedangkan hubungan pemerataan pendapatan dengan nilai sosial ada hubungan yang signifikan, artinya bahwa penurunan angka Gini akan berpengaruh positif terhadap tingkat pelayanan pendidikan dan kesehatan serta penurunan terhadap tingkat kejahatan. Dengan demikian, ada indikasi bahwa apabila angka Gini mengalami penurunan angka (mengalami pemerataan), maka sektor sosial akan mengalami suatu peningkatan atau perbaikan. Berarti kondisi yang demikian memberikan pengaruh yang positif terhadap ketahanan daerah dalam bidang sosial.

<hr>

The Influence of Manufacture Industry to The Regional Resilience for Economic Aspect. This thesis is

aimed at finding out of how the influence of manufacture industry to the regional resilience for economic aspect, especially in East Java.

By using multiple regression model, the result of this research for added value on manufacture industry in East Java is $\ln Y = -1.5826 + 0.7549 \ln (TA) + 1.2648 \ln (N) + 0.2939 \ln (FS)$. Statistically, from the three independent variables, technology arising (TA), number of competitor firm (N), number of foreign capital firm (FS) gave determination score for added value ($\ln Y$) 99.71%. The rest, 0.29%, is the other determined factors excluded on the model. The role of manufacture industry development to the regional resilience for economics aspect is actively participate in realizing the need of life balancing for the local society, not only for gaining the economics advantage merely, but also how to optimally increase the human values (dignity), of course, that is by increasing the added value from the production. From this context, it will significantly give contribution to the increase of regional income as well as Gross Regional Domestic Product (GRDP), Gross Domestic Product (GDP) or Indonesian National Income (INI). So that, as consequently, in the next turn, it also will give a significant contribution for the regional resilience for economics aspect, especially in East Java. Meanwhile, the correlation between the even distribution of the income and the regional resilience is that there is inequitable distribution of income in East Java up to 2000 that is showed by Gini 0.56 in 1996 and 0.41 in 2000.

Although during 1996-2000 income level in East Java was inequitable, but by seeing the incremental development of Gini, it gave indication that the Gini decreased in 2000. It means that income even distribution in East Java had been better than that in 1996.

The condition like this, give positively contribution to the regional resilience. Meanwhile, the correlation between the even distribution of income and the social value is very significant, means that decrease of Gini will influence positively to the education and health service degree as well as criminal decrease. So that, there is indication that if Gini decrease (even distribution), so the social sector will increase, means that it also will give positively influence to the regional resilience for social aspect.